

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabilitas) antara lingkungan kerja dengan kinerja karyawan pada Karyawan CV. Cakra Media

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di CV. Cakra Media yang beralamat di Jalan Lingkar Duren Sawit Blok S2/S1, Jakarta Timur. Alasan peneliti memilih perusahaan CV. Cakra Media karena lokasi penelitian yang terjangkau oleh peneliti dan peneliti juga cukup mengenal baik beberapa karyawan di CV. Cakra Media. Berdasarkan hasil pengamatan, observasi dan wawancara peneliti dengan General Manager CV. Cakra Media, didapatkan bahwa karyawan kurang memiliki kepedulian dengan lingkungan sekitar sehingga menyebabkan lingkungan kerja tidak kondusif dan mengakibatkan kinerja karyawan rendah. Hal tersebut relevan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan Mei 2014. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi

peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan oleh kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian.

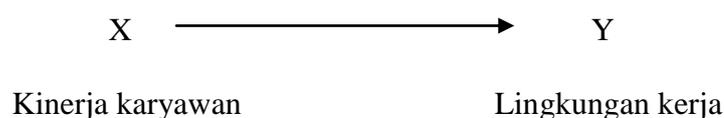
C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas lingkungan kerja (X) dan variabel terikat kinerja karyawan (*Job Performance*) (Y). Adapun metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan pengumpulan data⁴⁵. Misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:



⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), p.12

Keterangan:

X : Variabel Bebas (Kinerja Karyawan)

Y : Variabel Terikat (Lingkungan Kerja)

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian hari ditarik kesimpulannya”⁴⁶. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan di CV. Cakra Media yang berjumlah 156 orang.

Populasi terjangkau adalah karyawan Divisi Keuangan yang berjumlah 47 orang. Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 40 karyawan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara undian. Alasan pemilihan teknik *simple random sampling* karena jumlah sampel tidak terlalu besar.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: IKAPI, 2005), hal. 72

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Lingkungan Kerja Fisik

a. Definisi Konseptual

Lingkungan Fisik adalah sesuatu yang berada di sekitar para pekerja yang meliputi cahaya, udara, suara bising dan tata ruang kantor yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

b. Definisi Operasional

Lingkungan kerja fisik dinilai berdasarkan persepsi atau penafsiran dari masing-masing karyawan dengan indikator lingkungan kerja yaitu: penerangan, ventilasi udara, tata ruang kantor dan kebisingan. Lingkungan kerja fisik merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan model skala Likert yang terdiri dari 5 (lima) pilihan jawaban.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Kerja Fisik

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur lingkungan kerja ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan dimensi. Kisi-kisi instrumen lingkungan kerja dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Kerja Fisik

Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir yang Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Penerangan	1,2,6	3,4,5,7	-	-	1,2,6	
Ventilasi Udara	8,12,13,15	9,10,11,14 16,17,18,19	14 18,20		8,12,13 14	9,10,11,15 16,17
Tata Ruang Kantor	20,21,22,24	23,25,26,27 28			18,19,21	20,22,23 24
Kebisingan	32,33,36	29,30,31,34 35,	29		28,32	25,26,27,29 30,31

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel lingkungan kerja fisik. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Skala Penilaian untuk Lingkungan Kerja Fisik

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Lingkungan Kerja

Proses pengembangan instrumen lingkungan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator variabel lingkungan kerja fisik seperti terlihat pada tabel III.1

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel lingkungan kerja fisik (Y). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada karyawan di Divisi Pemasaran pada CV. Cakra Media

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴⁷:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 36 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 32 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*⁴⁸, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

⁴⁷Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008),p.86

⁴⁸ Ibid.,p.89

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁹:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

S_i^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan sebesar 0,951 Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 32 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel lingkungan kerja.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009),p.97

2. Kinerja Karyawan

a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dari segi kualitas dan kuantitas kerja serta juga dalam hal kehadiran, inisiatif, pengetahuan kerja dan cooperative/kerjasama dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

b. Definisi Operasional

Kinerja Karyawan merupakan data sekunder yang datanya diambil dari dokumen Biro. Indikator dari kinerja kerja yaitu: Kualitas kerja, kuantitas kerja, pengetahuan kerja, kehadiran, inisiatif dan kerjasama atau cooperative

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakuakn dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut

Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).⁵⁰ Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \qquad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

⁵⁰Suharyadi, *Statistika* (Jakarta: Salemba Empat. 2009). p.186

⁵¹*Ibid.* p. 186

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

$F (Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S (Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_i : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti

Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika H_0 diterima.

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n: Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti

Koefisien korelasi signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = n-2. Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Kinerja Karyawan) ditentukan X (Lingkungan Kerja) dengan menggunakan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment